

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AYAT-
AYAT PILIHAN SISWA/I PADA MATA PELAJARAN PAI-BP
KELAS V DI SD NEGERI 011 PULAU MUNGKUR
KEC. GUNUNG TOAR**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**RESI YUNITA
NPM : 210307056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PNDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1448 H/2026 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resi Yunita

Tempat/tanggal Lahir : Pulau Mungkur, 05 Maret 2001

NPM : 210307056

Alamat : Pulau Mungkur, Kecamatan Gunung Toar
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Ayat-Ayat Pilihan Siswa/I Pada Mata Pelajaran Pai-Bp Kelas V Di Sd Negeri 011 Pulau Mungkur Kec. Gunung Toar.”** Adalah benar hasil karya /tulisan saya sendiri.

Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya bukan hasil karya saya pribadi atau ,merupakan jiplak dari orang, maka saya bersedia menerima sanksi apapun yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)

Teluk Kuantan, 08 September 2026

Hoc...

Resi Yunita
NPM.210307056

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara

Nama : Rcsi Yunita
NPM : 210307065
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul : **Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Ayat-Ayat Pilihan Siswa/I Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas V Di SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kec. Gunung Toar.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 08 September 2026

Pembimbing I



A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Pembimbing II



Andrizar, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

LEMBRAN PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PRODI

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Ayat-Ayat Pilihan Siswa/I Pada Mata Pelajaran Pai-Bp Kelas V Di Sd Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar.” Yang ditulis oleh Resi Yunita, NPM.210307056 Dapat Diterima Dan Disetujui Untuk Diujikan Dalam Sidang Munaqasyah Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi Untuk Memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk kuantan, 08 September 2026

Menyetujui,

Pembimbing I



A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN.1010078605

Pembimbing II



Andrizal, S.Psi.M.Pd.I
NIDN.2111108301

Mengetahui,

Ketua Program Prodi
Pendidikan Agama Islam




Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.1010038901

LEMBARAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul : **"Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik(SAS)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Ayat-Ayat Pilihan Siswa/I kelas V di SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar"**. Yang ditulis oleh **RESI YUNITA, NPM 210307056** ,dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 23 April 2025. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Teluk Kuantan, 08 September 2026

Mengesahkan
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

Moderator


A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Sekretaris


Andrizal, S.Psi.M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Penguji I


Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Penguji II


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

MOTTO

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Suatu Kaum,Sebelum Mereka
Mengubah Keadaan Mereka Sendiri”

(QS.Ar-rad:11)

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, Atas Rahmat Dan Hidayahnya
Saya Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Baik.
Karya Sederhana Ini Saya Persembahkan Kepada:*

*Segenap Civitas Akademika Almamteri Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi*

ABSTRAK

Resi Yunita,NPM: 210307056, “Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Ayat-Ayat Pilihan Siswa/I Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas V Di SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar.”

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa kelas V Pada mata pelajaran PAI-BP. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu membaca ayat-ayat pilihan dengan lancar dan benar sesuai tajwid. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami dan membaca ayat-ayat Al-qur`an dengan baik, salah satunya melalui *metode struktural analitik sintetik (SAS)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerepan metode *struktural analitik sintetik (SAS)* dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i pada mata pelajaran PAI-BP kelas V di SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Yang bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *struktural analitik sintetik (SAS)* Untuk meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i di SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes lisa dan dokumentasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan membaca ayat pilihan Pra siklus dari 21 siswa (15 siswa tidak tuntas) persentase ketuntasan (65,95%), siklus I (6 Siswa tidak tuntas) persentase ketuntasan (82,05%), siklus II (Semua siswa tuntas) persentase ketuntasan (85,33%), dan tes Akhir dari Siklus I Sampai Siklus II (Semua siswa tuntas) persentase ketuntasan(88,38%). Dari analisi data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa : penerapan metode Struktural analitik sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i di SD Negeri 011 Pulau Mungkur

Kata Kunci : Metode *Struktural analitik sintetik*, kemampuan membaca ayat-ayat pilihan

ABSTRACT

Resi Yunita, NPM : 210307056, "The Implementation of the Structural Analytic Synthetic (SAS) Method in Improving Fifth-Grade Students' Ability to Read Selected Qur'anic Verses in Islamic Religious Education and Character Development (PAI-BP) at SD Negeri 011 Pulau Mungkur, Gunung Toar District."

The background of this research is the low ability of V students to read selected verses in the Islamic Education and Character Education (PAI-BP) subject. This was evident from the initial observation results, which showed that most students were not yet able to read the selected Qur'anic verses fluently and correctly according to the rules of tajwid. Therefore, a learning method that can help students understand and read Qur'anic verses properly is needed, one of which is the Structural Analytic Synthetic (SAS) method. The purpose of this study is to determine whether the application of the Structural Analytic Synthetic (SAS) method can improve the ability V students to read selected Qur'anic verses in the Islamic Education and Character Education (PAI-BP) subject at SD Negeri 011 Pulau Mungkur, Gunung Toar District. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach aimed at determining the implementation of the Structural Analytic Synthetic (SAS) method to improve students' ability to read selected Qur'anic verses at SD Negeri 011 Pulau Mungkur, Gunung Toar District. The classroom action research was conducted in two cycles, with each cycle consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included observation, interviews, oral tests, and documentation. The results showed that the average score of students' ability to read selected verses in the pre-cycle was 65.95% (15 out of 21 students did not reach the passing standard). In Cycle I, 6 students did not meet the standard, with a completeness percentage of 82.05%. In Cycle II, all students met the standard, with a completeness percentage of 85.33%. The final test from Cycle I to Cycle II also showed that all students achieved mastery, with an average completeness percentage of 88.38%. Based on the data analysis, it can be concluded that the application of the Structural Analytic Synthetic (SAS) method can improve the ability of students to read selected Qur'anic verses at SD Negeri 011 Pulau Mungkur.

Keywords: Structural Analytic Synthetic Method, Reading Ability, Selected Qur'anic Versi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dan puji syukur kepada allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis, memberikan kesehatan, kesempatan, serta melapangkan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “***PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AYAT-AYAT PILIHAN SISWA/ I PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SD NEGERI 011PULAU MUNGKUR KECAMATAN GUNUNG TOAR***”.

Selanjutnya shalawat serta salam kepada nabi muhammad saw beserta para keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah sampai zaman yang terang benderang saat sekarang ini.

Penulisan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan strata I (SI) pada fakultas ilmu pendidikan dan sains islam (FIPSI) universitas islam kuantan singingi (UNIKS). Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya karena penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh

karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan menyampaikan ribuan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu **Dr.Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I** selaku rektor universitas islam kuantan singingi.
2. Bapak **Bustanur, S.Ag.,M.U** selaku dekan fakultas ilmu pendidikan dan sains islam universitas islam kuantan singingi.
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I** selaku ketua program studi pendidikan agama islam universitas islam kuantan singingi.
4. Bapak **A.Mualif, S.Pd.I.,MA** selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak **Andrizal, S.Psi.,M.Pd** selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak **Jasman, S.Pd.I** selaku kepala sekolah SD Negeri 011 Pulau Mungkur.
7. Bapak **Drs.H.Rakumai**, selaku guru mata pelajaran PAI-BP yang telah memberikan kesempatan dan banyak membantu untuk melakukan penelitian di SD Negeri 011 Pulau Mungkur.
8. Ayahanda **Idisman**, dan Ibunda tercinta **Risna**, yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang sangat luar biasa kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.

9. Teruntuk kakaku **Ike Aria Ningsi** dan abangku **Agus Setiadi** serta abang ipar **Biis Wahyu Purnomo** yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman seperjuangan, **Sintia ana mahmudah, Aulia putri fadillah, Welda meisandra dan Titin fitriyanti**, semasa perkuliahan.
11. Kepada seluruh keluarga fakultas ilmu pendidikan dan sains islam yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, hanya terimakasih yang mampu penulis ucapkan.

Di dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membutuhkan saran dan kritikan agar kedepannya menjadi lebih baik.

Teluk kuantan, 08 September 2026

Penulis



RESI YUNITA
NPM:210307056

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PRODI.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Batasan masalah	6
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Kegunaan penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian teoritis	9
B. Penelitian relevan	21

C. Kerangka konseptual	24
D. Definisi operasional	26
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A. Jenis penelitian	29
Konsep siklus PTK Suharsimi Arikunto	30
B. Waktu dan lokasi penelitian.....	34
C. Subjek dan objek penelitian.....	34
D. Teknik pengumpulan data	35
E. Teknik analisis data	37
BAB V.....	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian relevan	21
Tabel 2.3 definisi operasional penelitian.....	26
Tabel 3.2 populasi seluruh siswa/i kelas V	32
Tabel 3.3 Nama siswa kelas V	33
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik.	42
Tabel 4.2 jumlah siswa/i SD Negeri 011 Pulau Mungkur.....	43
Tabel 4.3 Saran dan Prasaran.	43
Tabel 4.4 Perlengkapan Belajar.	44
Tabel 4.5 Deskripsi Responden penelitian.....	45
Tabel 4.6 Pra siklus.....	45
Tabel 4.6 Data observasi sebelum penerapan metode SAS.....	47
Tabel 4.7 Pra Siklus kemampuan membaca surah al-hujurat ayat 13 (sebelum penerapan metode <i>Struktural analitik sintetik</i>)	50
Tabel 4.8 Siklus I kemampuan membaca QS.Al-hujurat ayat 13 (awal penerapan metode SAS)	54
Tabel 4.9 Siklus II kemampuan membaca QS.Al-hujurat ayat 13 (penerapan metode SAS).....	58
Tabel 4.10 Tes Akhir kemampuan membaca QS.Al-hujurat ayat 13 (penerapan metode SAS).....	60

Tabel 4.11 Data kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i Sebelum dan sesudah pnerapan metode SAS	63
Tabel 4.12 Data kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i Pra siklus (pra tindakan).....	64
Tabel 4.13 Data kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i Siklus I.....	65
Tabel 4.14 Data kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i Siklus II.....	65
Tabel 4.15 Data kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i Tes Akhir ...	66
Tabel 4.16 Rekapitulasi Test Per Siklus Hasil kemampuan membaca QS.Al-hujurat ayat 13 siswa	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 kerangka konseptual.....	25
Gambar 3.1 Sikluas Penelitian tindakan kelas (PTK).	30
Gambar 3.3 rangkaian analisis data	39
Gambar 4.1 Grafik hasil kemampuan membaca ayat ayat pilihan.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Modul Ajar
- Lampiran 2 : Observasi
- Lampiran 3 : Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan kita dimana dengan pendidikan kita akan mendapatkan ilmu yang kemudian akan meningkatkan taraf hidup baik dikeluarga, sekolah, sosial maupun masyarakat. Tolak ukur keberhasilan pendidikan tidak lepas dari jasa guru. Sedangkan tolak ukur seorang guru tidak lepas dengan tujuan dan keberhasilan dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu benar-benar membutuhkan kapasitas pendidikan yang profesional.

Di dalam pendidikan agama islam (PAI) itu sangat penting untuk memiliki peran dalam membentuk karakter dan keimanan bagi siswa/i. Salah satu kemampuan dasar yang di miliki siwa/i itu dalam pembelajaran PAI adalah bagaimana kemampuan siswa/i tersebut membaca ayat-ayat alqur`an dengan baik dan benar. Kemampuan ini menjadi dasar bagi pemahaman terhadap ajaran islam secara mendalam.

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kemampuan membaca merupakan pondasi utama dalam memahami informasi dan pengetahuan, termasuk dalam konteks teks keagamaan seperti ayat-ayat pilihan. Di Indonesia, khususnya bagi umat muslim kemampuan membaca alqur`an dan ayat-ayat pilihan lainnya dengan baik dan benar adalah hal yang sangat esensial. Namun, tantangan dalam penguasaan kemampuan membaca ini masih sering dijumpai.

Ayat-ayat pilihan merujuk pada bagian-bagian spesifik dari teks ayat dalam materi pembelajaran yang memiliki makna penting, sering dibaca dalam ibadah, atau dijadikan rujukan moral dan etika. Dalam hal ini ayat –ayat yang menjadi pilihan adalah ayat suci alqur`an di dalam buku lks yaitu surat al-hujurat ayat 13 tentang anak shaleh.

Penguasaan yang baik terhadap ayat-ayat ini tidak hanya melibatkan kemampuan melafalkan huruf demi huruf, tetapi juga memahami makna, intonasi, serta tata cara membacanya sesuai dengan kaidah yang berlaku (misalnya tajwid dalam Islam). Banyak individu, terutama anak-anak atau pemula, menghadapi kesulitan dalam proses belajar membaca ayat-ayat pilihan ini.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa/i dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan,

¹ Pelawi, dkk, undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, *jurnal education and development institute pendidikan tapanuli selatan*, vol.9. no.2, (2021)

aktif, dan tidak membosankan. Metode pelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu metode *struktural analitik sintetik* (SAS). Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. Salah satu metode yang digunakan untuk menghantarkan siswa/i dalam meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan ialah menggunakan metode *struktural analitik sintetik* (SAS). Guru PAI dapat melakukan kegiatan belajar mengajar melalui berbagai cara. Sebagai contohnya, Guru PAI dapat memanfaatkan rangsangan gambar, benda nyata, tanya jawab informal untuk menggali bacaan siswa/i.²

Penggunaan metode *struktural analitik sintetik* (SAS) bertujuan mendeskripsikan kemampuan menjadi keterampilan seperti membaca dan menghafal huruf-huruf. Kesalahan pada saat membaca dapat dikoreksi secara langsung, dan siswa/i disuruh mengulangi kembali sampai tidak ada lagi kesalahan.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar pada Kamis 7 November 2024, maka penulis mengamati dan menemukan beberapa permasalahan.³ Yaitu ditandai dengan adanya kegiatan belajar mengajar berlangsung ada sebagian siswa/i kelas V yang memang terlihat kurang dalam minat belajar, ketika guru sedang

² Solchan, T. W., Dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia* di SD, (Jakarta: Universitas Terbuka)

³ Observasi dengan Drs. H. Rakumai, *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan BP*. Tanggal 7 November 2024 di kelas V SD Negeri 011 Pl. Mungkur.

menjelaskan pelajaran siswa/i tersebut hanya asik bermain, mengganggu temannya, bercerita dan tidak memperhatikan guru PAI serta kurangnya kesadaran siswa/i dalam membaca al-qur`an, Ada siswa/i yang memilih untuk tidak masuk kelas ketika jam pelajaran PAI dimulai serta perlu adanya bimbingan dan motivasi dari guru PAI dalam belajar membaca ayat-ayat pilihan tersebut.

Untuk menguatkan hasil observasi tersebut maka penulis melakukan wawancara bersama bapak Drs.H.Rakumai selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SD Negeri 011 pl.mungkur pada jum`at 8 November 2024 dan didapatkan hasil observasi sesuai dengan yang di amati di atas,<sup>4</sup> bapak rakumai selaku guru PAI menyampaikan bahwa kemampuan membaca ayat-ayat al-qur`an siswa/i kelas V masih tergolong rendah, banyak siswa yang masih keliru dalam melafalkan huruf hijaiyah. guru PAI menyampaikan bahwa minat siswa dalam membaca al-qur`an juga tergolong kurang. Banyak dari siswa/i yang merasa malu dan takut salah saat diminta membaca di depan kelas. Guru PAI biasanya menggunakan metode membaca bersama dan membaca satu per satu di depan kelas, tapi belum menggunakan metode bertahap seperti metode *struktural analitik sintetik (SAS)*.

Masih pada wawancara dengan bapak drs.h.rakumai selain itu, sebagian besar belum menguasai tajwid. Siswa sering hanya menirukan cara guru membaca tanpa memahami alasan kenapa bacaan harus didengarkan,

⁴ Wawancara dengan Rakumai, guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan bp. Tanggal 8 november 2024 di SD Negeri 011 pl.mungkur.

dipanjangkan, atau di idghamkan. ketika pelajaran dimulai guru PAI meminta satu orang siswa/i membacakan satu surat pendek yang berkaitan dengan materi pembelajaran namun siswa/i tidak mau membacanya karena tidak bisa melafalkan hanya karena belum bisa membaca al-qur`an. Untuk itu guru pai berpesan kepada siswa/i membawa al-qur`an dari rumah, tetapi siswa/i banyak yang tidak membawa al-qur`an tersebut dengan alasan kelupaan. ada juga 6 orang siswa/i itu yang belum tau sama sekali bacaan al-qur`an dan ada juga yang masih terbata-bata dalam melafalkan al-qur`an. kemudian ketika guru PAI bertanya apa-apa saja huruf hiyyah ada sebagian siswa/i yang bisa menjawabnya . Disamping itu, kekurangannya terdapat dalam penyediaan dan pemanfaatan sarana belajar oleh sekolah untuk merangsang semangat belajar siswa/i juga penting dalam proses pembelajaran.⁵ karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi sangat penting bagi guru PAI.

Berdasarkan hal tersebut, dapat di simpulkan bahwa rendahnya kemampuan membaca ayat-ayat pilihan disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu lemahnya penguasaan teknis membaca(makhraj dan tajwid) dan kurangnya metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa/i. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang sistematis, bertahap dan mampu menarik minat belajar siswa.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *struktural analitik sintetik (SAS)*. Metode SAS merupakan metode membaca yang di

⁵ Wawancara pra penelitian dengan rakumai, guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan bp.di SD Negeri 011 pl.mungkur pada jum`at, tgl 8 november 2024.

awali dari pengenalan struktur huruf, analisis bagian kata, hingga penyusunan kata atau kalimat utuh secara bertahap. Dengan metode ini, siswa akan lebih mudah memahami hubungan antara huruf, bunyi, dan kata, sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan secara bertahap dan menyeluruh.

Dari hasil pra penelitian dan wawancara di atas maka dapatlah gejala-gejala sebagai berikut:

1. ketika guru meminta melafalkan potongan ayat yang ada dalam pembelajaran PAI masih ada siswa/i yang terbatah-batah dalam melafalkannya.
2. Kurangnya pemahaman siswa/i terhadap tanda baca(harakat dan tajwid) yang ada pada ayat-ayat alqur`an.
3. Minat siswa/i dalam belajar membaca al-qur`an tergolong sangat rendah.
4. Siswa/i merasa malu dan takut salah dalam membaca ayat-ayat pilihan.
5. Kekurangan dalam penyediaan alqur`an baik dalam bentuk cetakan maupun dalam bentuk digital sehingga siswa/i sulit untuk membaca ayat-ayat alqur`an tersebut.

Terkait hal ini, penulis melihat adanya peluang untuk dilakukannya suatu penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengatasi permasalahan pada gejala-gejala diatas. Maka penulis sangat tertarik dan merasa perlu untuk melakukan serangkaian penelitian dengan judul: **“Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan**

Membaca ayat-ayat pilihan Siswa/I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V Di SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar.”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa/i dalam membaca ayat-ayat pilihan pada mata pelajaran pai dan bp
2. Siswa masih sering melakukan kesalahan dalam menyebutkan huruf hijayyah.
3. Masih Rendahnya penguasaan tajwid, dimana siswa belum memahami hukum bacaan.
4. Belum adanya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi pada mata pelajaran pai dan bp.
5. Kurangnya fasilitas pembelajaran seperti al-qu`an, media infokus sehingga guru PAI sulit dalam mengajar.

C. Batasan masalah

Batasan masalah di dalam penelitian ini adalah penerapan metode *struktural analitik sintetik (SAS)* untuk meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i pada mata pelajaran PAI dan BP kelas V di SD Negeri 011 pulau mungkur kec. Gunung toar.

D. Rumusan masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka perlu adanya rumusan masalah yaitu: apakah penerapan *metode struktural analitik sintetik (SAS)* dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas V di SD Negeri 011 pulau mungkur kecamatan gunung toar?

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan metode *struktural analitik sintetik (SAS)* dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas V di SD Negeri 011 pulau mungkur.

F. Kegunaan penelitian

a. Manfaat teoritis

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *struktural analitik sintetik (SAS)* setelah di terapkan dalam proses pembelajaran dikelas.

b. Manfaat praktis

1) Untuk peneliti : peneliti ini memberikan pengetahuan untuk mengetahui gambaran tentang seberapa besar pengaruh penggunaan metode struktural analitik sintetik terhadap kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i.

2) Untuk sekolah : peneliti ini diharapkan mampu membantu pihak sekolah untuk melihat pentingnya peran penggunaan metode *stuktural*

analitik sintetik (SAS) untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i .

- 3) Untuk pendidik : hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki strategi pembelajaran membaca dan menambah pengetahuan atau wawasan guru mengenai pembelajaran membaca dan menulis alqur`an khususnya ayat-ayat pilihan dengan menggunakan metode *struktural analitik sintetik (SAS)*.
- 4) Bagi peserta didik : dapat memudahkan siswa/i dalam Meningkatkan kemampuan membaca dan mengatasi kesulitan belajar menghafal ayat-ayat pilihan dengan menggunakan metode *struktural analitik sintetik (SAS)* pada siswa/i kelas V SD Negeri 011 Pulau Mungkur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian teoritis

1. Pengertian metode *struktural analitik sintetik (SAS)*

Secara bahasa metode berasal dari kata *metha* yang berarti balik atau belakang, dan *hodos* yang berarti melalui atau melewati. Dalam bahasa arab diartikan al thariqah atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kata metode selanjutnya dihubungkan dengan kata logos yang berarti ilmu. Dengan demikian metodologi berarti ilmu tentang cara-cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu.⁶

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk mendapatkan memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat diperlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.

⁶ abdullah, sani ridwan. *Pembelajaran saintifik untuk kurikulum 2013*.(jakarta: bumi aksara, 2014), hlm.90

Metode struktural analitik sintetik (SAS) diprogramkan pemerintahan RI mulai tahun 1974. Regu yang dipimpin oleh dr. A.,S. Broto pada waktu itu telah menghasilkan metode SAS. Menurut A.,S broto khususnya disediakan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas permulaan SD. Lebih luas lagi metode SAS dapat dipergunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Dalam proses operasionalnya metode *struktural analitik sintetik (SAS)* mempunyai langkah-langkah berdasarkan operasional dengan urutan: struktural menampilkan keseluruhan, analitik : melakukan proses penguraian, sintetik: melakukan penggabungan kembali kepada bentuk struktural semula. Landasan linguistiknya bahwa itu ucapan bukan tulisan, unsur bahasa dalam metode ini ialah kalimat: bahwa bahasa indonesia mempunyai struktur tersendiri. Landasan pedagogiknya: (1) mengembangkan potensi dan pengalaman anak, (2) membimbing anak menemukan jawaban suatu masalah. Landasan psikologisnya: bahwa pengamatan pertama bersifat global (totalitas) dan bahwa anak usia sekolah memiliki sifat melit (ingin tau).⁷

Metode *Struktural analitik sintetik (SAS)* juga merupakan salah satu metode yang dapat memperbaiki metode yang sudah ada saat ini, pada dasarnya para pakar berpandangan bahwa metode yang digunakan umumnya siswa/i belum mengetahui struktur kalimat, tetapi hanya mengenal lambang bunyi saja yang pada hakikatnya belum berarti.⁸ untuk tercapainya suatu proses pembelajaran yang baik dan memudahkan siswa/i dalam melafalkan ayat pilihan maka teknik pelaksanaan pembelajaran metode SAS dengan cara

⁷ Oemar hamalik, *pendekatan belajar mengajar*, rineka cipta, jakarta, 2019, hlm,74

⁸ st.y. Slamet, *dasar-dasar pembelajaran bahasa dan sastra indoneisia disekolah dasar*(surakarta:uns pres, 2017), h.33

memisahkan ayat pilihan menjadi bagian kecil hingga digabungkan kembali menjadi semula.

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam, materi membaca ayat-ayat pilihan bisa diajarkan dengan metode ini karena bersifat pembiasaan, dan mampu membacanya tanpa melihat al-qur`an sehingga sudah menjadi kebiasaan atau sudah hafal dengan membaca ayat-ayat pilihan. Di dalam pembacaan ayat-ayat pilihan yang di baca berulang-ulang sampai siswa/i mampu untuk membaca tanpa melihat al-qur`an.

Dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan di kelas V Penerapan metode *struktural analitik sintetik (SAS)* dilaksanakan dengan menunjukan siswa pada ayat yang utuh, menguraikannya dan menyambungny hingga menjadi ayat yang utuh.

a. Langkah-langkah dari metode *Struktural analitik sintetik (SAS)* adalah :

1) Menampilkan keseluruhan.

Guru PAI menampilkan materi pembelajaran sesuai yang akan dipelajari yang berisikan ayat alqur`an pada papan tulis, kemudian membacakan dengan tartil (pelan dan jelas),siswa menyimak.

2) Menguraikan kata menjadi suku kata/huruf

Ayat alqur`an yang dibacakan dibagi menjadi bagian per kata, guru menuntun siswa membaca tiap kata perlahan lalu kata dipecah menjadi suku kata/huruf.

3) Penggabungan kembali

Guru meminta Siswa menyusun kembali suka kata menjadi kata, dan kata menjadi ayat. Setelah itu siswa membaca kembali ayat secara utuh dan lancar kemudian guru melakukan bimbingan dan koreksi jika ada kesalahan.

b. Kelebihan dari metode *struktural analitik sintetik (SAS)*:

1. Metode ini sebagai landasan berpikir analisis
2. Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dapat membaca pada kesempatan berikutnya.
3. Berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong anak menguasai bacaan dengan lancar.

c. Kekurangan metode *Struktural analitik sintetik SAS* adalah :

1. Metode struktural analitik sintetik (SAS) mempunyai kesan bahwa pengajaran harus kreatif dan terampil serta sabar.
2. Banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan metode ini untuk sekolah-sekolah tertentu.
3. Metode *Struktural analitik sintetik (SAS)* hanya untuk konsumen pembelajaran di perkotaan dan tidak di desa.
4. Metode *Struktural analitik sintetik (SAS)* cenderung agak sukar diajarkan para pengajar metode sas maka di sana-sini metode ini tidak dilaksanakan.⁹

⁹ Imas kurniasi & berlin sani, *ragam pengembangan model pembelajaran*, halm.35

2) Kemampuan Membaca Ayat-Ayat Pilihan

a. Pengertian Kemampuan Membaca Ayat-Ayat Pilihan

Secara etimologi kata “baca” adalah bentuk kata benda dari kata kerja “membaca” menurut bahasa arab dari kamus muhammad yunus adalah *قرأ-قرا* yang berarti membaca.¹⁰ membaca itu merupakan proses berpikir yang mencakup aktivitas pengenalan kata, dan kemahiran berbahasa yang dilakukan setelah latihan. Orang yang senang membaca akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya.¹¹

Kemampuan membaca merupakan suatu keterampilan fundamental yang menjadi landasan bagi pencapaian akademis dan perkembangan pribadi seseorang. Proses membaca tidak hanya melibatkan kemampuan teknis dalam mengartikan kata-kata, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap konten yang dibaca. Dalam memahami kompleksitas kemampuan membaca, terdapat sejumlah faktor yang secara signifikan memengaruhi dan membentuk kemampuan tersebut.¹²

dalam pelaksanaan pembelajaran membaca, langkah awal yang harus diambil oleh pengajar ialah memilih bahan bacaan, model pembelajaran, media, serta metode penilaian yang sesuai dengan tujuan utama, yakni mengembangkan kompetensi dasar membaca. Dengan pemilihan yang cermat, pengajar memiliki kesempatan untuk merancang proses pembelajaran membaca yang efektif. Pada akhirnya, pengajar bisa

¹⁰ kamus muhammad yunus, *arab-indonesia* (jakarta: wa durriyah, 2017), hal.335

¹¹ ahmad rathomi, *pembelajaran bahasa arab muharah qira`ah melalui pendekatan saintifik*, ta`dib: jurnal pendidikan islam vil.8, no. 1, 2019, hal.562

¹² sri sudaryati, dkk. *Keterampilan membaca*. (jl.palarik rt 01 rw 06, kelurahan air pacah kecamatan koto tangah, padang sumatra barat.)

menghadirkan pengalaman belajar membaca yang lancar, menarik, serta bermakna.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca.

Faktor fisiologis memainkan peran penting dalam mempengaruhi kemampuan membaca seseorang. Faktor-faktor ini berkaitan dengan fungsi tubuh, terutama yang terkait dengan proses penglihatan dan koordinasi mata dengan otak. Berikut adalah beberapa faktor fisiologis yang dapat memengaruhi kemampuan membaca:

1. Faktor fisiologis

- a) Kesehatan mata
- b) Ketajaman penglihatan
- c) Koordinasi mata dan otot mata
- d) Kecepatan pemrosesan visual
- e) Refleks cahaya dan kontras

2. Faktor intelektual

- a) Kemampuan kognitif
- b) Pemahaman bahasa dan kosakata
- c) Kemampuan berpikir kritis
- d) Minat terhadap pembelajaran
- e) Kemampuan berpikir abstrak

3. Faktor lingkungan

- a) Lingkungan rumah
- b) Akses terhadap bahan bacaan
- c) Budaya membaca di sekolah
- d) Teknologi dan media
- e) Dukungan orang tua¹³

c. indikator kemampuan membaca ayat-ayat pilihan

indikator dari kemampuan membaca ayat-ayat al-qur`an yaitu:

a. Tajwid.

Ilmu tajwid berasal dari kata ilmu dan tajwid. Ilmu adalah pengetahuan tentang sesuatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode-metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu dibidang pengetahuan.¹⁴

Dalam membaca al-qur`an terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembaca, diantara peraturan itu adalah memahami kaidah tajwid. Jika dilihat dari ilmu tajwid banyak sekali aspek yang harus diperhatikan dalam membaca al-qur`an.

Tujuan mempelajari ilmu tajwid.

- 1) Agar pembaca dapat melafalkan huruf-huruf hijayah dengan baik sesuai dengan makhraj dan sifatnya.

¹³ Ibid.hal.25

¹⁴ departemen pendidikan nasional, kamus besar bahasa indonesia, (jakarta;gramedia pustaka utama),hlm.324

- 2) Agar dapat memelihara kemurnian bacaan al-qur`an melalui tata cara membaca al-qur`an yang benar.

b. Fashahah

- 1) Al-wafu wa al-ibtida,,
(kecepatan berhenti dan memulai bacaan al-qur,,an)
- 2) Mura,,atul huruf wa al-harakat
(menjaga keberadaan huruf dan harakat)
- 3) Mur,,aatul kalimah wa al-ayat
(menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat).

d. Pengertian *ayat-ayat pilihan*

Ayat-ayat pilihan adalah sejumlah ayat dalam alqur`an yang dipilih secara khusus dan relevan dengan materi pelajaran di jenjang tertentu, seperti SD, untuk diajarkan kepada siswa baik dari segi bacaan, hafalan, maupun pemahaman.

Ciri-ciri ayat pilihan ;

1. pendek dan mudah dihafal cocok untuk usia ana-anak, seperti di SD
2. mengandung nilai pendidikan
3. sesuai dengan tema pelajaran.

seperti surah Al-ma`un ayat 1-7, Al-hujurat ayat 13, surah Al-baqarah ayat 30, QS. Al-baqarah ayat 110, pembelajaran PAI dan BP ada potongan-potongan ayat dan surah pendek untuk dipelajari, dipahami, dan dihayati karena mengandung pesan, hikmah, dan pelajaran penting bagi kehidupan. Ayat-ayat ini biasanya dipilih berdasarkan tema atau topik

tertentu, seperti Hidup damai dalam kebersamaan, ketika kehidupan telah berhenti, senangnya berteman ibadah haji dan kurban.¹⁵

Dalam konteks pembelajaran, khususnya dalam pendidikan agama islam, ayat-ayat pilihan digunakan untuk:

1. Memperjelas materi pembelajaran dengan dalil dari alqur`an.
2. Menanamkan nilai-nilai agama seperti keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
3. Mengembangkan kemampuan membaca, memahami, dan menghafalkan alquran dan surah-surah pendek.

d. Pengertian pembelajaran pendidikan agama islam

Mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang memiliki ciri khas yang berbeda dari pada mata pelajaran lainnya. Karakteristik mata pelajaran pai yakni masuknya nilai ilahiah sebagai core values dalam proses belajar mengajar. Aspek ilahiah ini kemudian dijabarkan pada ranah „aqliya (kognitif), qalbiya (afektif), dan „amaliya (psikomotorik).¹⁶ konsep „aqliya memiliki nilai yang berbeda dengan aspek kognitif, begitu pula konsep qabliyah dan amaliyah berbeda dengan aspek afektif dan psikomotorik. Dalam pembelajaran pai, ketiga ranah ini selalu

¹⁵ Rani dwi kurniati, *“buku lks pendidikan agama islam dan bp”*. cucukan, wiroguna, kartasura, sukaharjo (2020). 62 hal.

¹⁶ tatang hidayat and abas asyafah, *“konsep dasar evaluasi dan implikasinya dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah,”* al-tadzkiyyah: jurnal pendidikan islam, no. Vol 10, no 1 (2019): hlm.172

terkait dengan tujuan penciptaan manusia sebagai hamba allah dan khalifah di bumi.¹⁷

Muhaimin memberikan karakteristik pendidikan agama islam yang berbeda dengan yang lain, yaitu:

- 1) Pendidikan agama islam berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- 2) Pendidikan agama islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan yang terkandung dalam alquran dan al-sunnah serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran islam.
- 3) Pendidikan agama islam menonjolkan kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan keseharian.
- 4) Pendidikan agama islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- 5) Pendidikan agama islam menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- 6) substansi pendidikan agama islam mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
- 7) Pendidikan agama islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) islam.¹⁸

¹⁷ ade imelda, "*implementasi pendidikan nilai dalam pendidikan agama islam,*" al-tadzkiyyah: jurnal pendidikan islam vol 8, no (2017): hlm. 24

e. Tujuan pembelajaran pendidikan agama islam

Tujuan pembelajaran al-qur'an dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di sekolah dasar adalah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak. Berikut adalah beberapa target operasional yang dapat dicapai dalam pembelajaran al-qur'an di PAI:

1. Kelas I-II: anak dapat membaca al-qur'an dengan baik dan benar, serta hafal beberapa surat pendek dan doa sehari-hari.
2. Kelas III-IV: anak dapat menghatamkan al-qur'an 30 juz, dan mampu mempraktekkan lagu-lagu dasar qiro'ati.
3. Kelas V-VI: anak sudah mampu dan punya keinginan menghafal juz 30.

f. Materi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti

Materi pelajaran merupakan bahan pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik yang mana harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi pelajaran harus digali dari berbagai sumber belajar sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Materi pelajaran biasanya terdapat dalam buku teks, sehingga proses penyampaian materi pada peserta didik sering berasal dari dalam buku. Kerangka dasar dalam materi pelajaran ini mencakup tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar. Standar kompetensi (SK) merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur. Penentuan standar kompetensi dilakukan

¹⁸ Muhaimin, *karakteristik pendidikan agama islam*, vol.2, no.1 mei 2019

dengan cermat dan hati-hati, karena apabila tidak memperhatikan standar nasional maka pemerintah pusat akan kehilangan sistem untuk mengontrol mutu madrasah/sekolah.

Sedangkan kompetensi dasar (KD) ialah perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi. Kompetensi dasar merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Kompetensi dasar ini berfungsi untuk mengembangkan potensi pada peserta didik.

B. Penelitian relevan

Tabel 2.1 penelitian relevan

No.	Nama, judul, tahun penelitian
	Skripsi yang disusun oleh Mus nur indah, JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG (2019) dengan judul: <i>“PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS HURUF AL-QUR`AN DENGAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBASIS MAINAN”</i>
	Hasil penelitian
	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis huruf alqur`an siswa mengalami peningkatan dari siklus I samapai siklus III. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa siklus I (69) sedangkan siklus II (76) dan siklus III (85). Peningkatan juga nampak dari presentase siswa yang mendapatkan nilai KKM, pada siklus I yang memperoleh KKM 70%, pada siklus II mencapai 85% dan siklus III mencapai 95%.
	Persamaan
	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang struktural analitik sintetik (SAS) dan kemampuan membaca.
	Perbedaan
	Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel “y” yaitu menulis huruf

	alqur`an berbasis mainan, tingkat satuan pendidikan, subjek dan tempat penelitian serta variabel penelitian.
2.	Nama, judul, tahun penlitian
	Skripsi yang disusun oleh Siti Nur Aini, JURUSAN ILMU PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG(2019) dengan judul: <i>“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR`AN DENGAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK(SAS) SISWA KELAS IV MI NURUL ISLAM 02 WONOKERTO, BANCAK, SEMARANG SEMESTER 1 TAHUN 2019”.</i>
	Hasil penelitian
	Dari hasil penelitian diketahui bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran <i>struktural analitik sintetik (SAS)</i> maka kemampuan siswa membaca alqur`an siswa kelas IV semester 1 MI Nurul Islam 02 wonokerto kecamatan bancak kabupaten semarang tahun pelajaran 2019 dapat ditingkatkan. Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode SAS ini dari siklus I hingga siklus III mengalami peningkatan, yaitu ketuntasan klasikal siswa pada siklus I hanya 42%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 57%, dan pada siklus III mencapai 88%.
	Persamaan
	pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang struktural

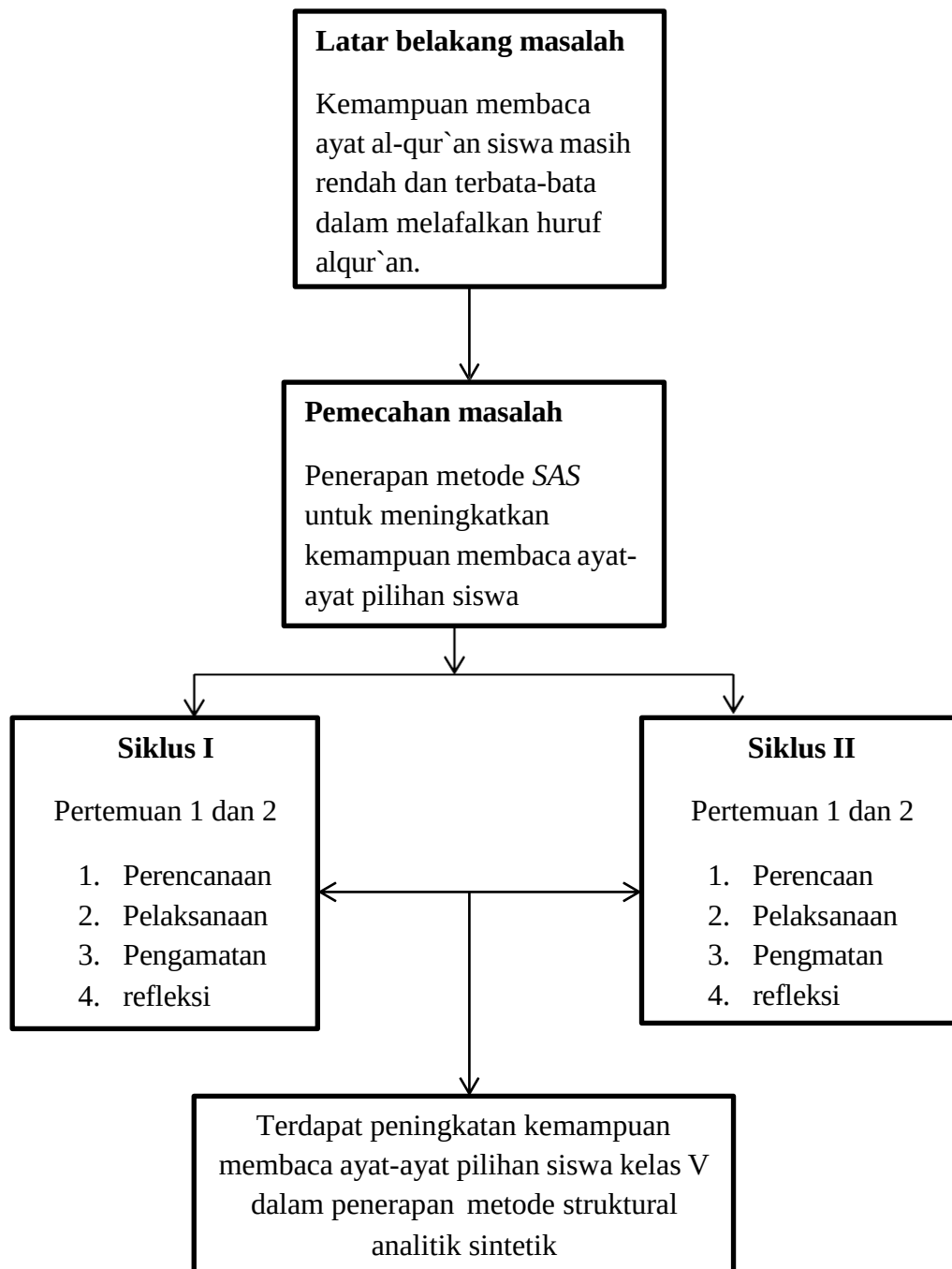
	analitik sintetik (SAS) dan kemampuan membaca.
	Perbedaan
	Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek dan tempat i penelitian.
3.	Nama, judul, tahun penlitian
	Skripsi yang disusun oleh Munawati, JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI(STAIN) SALATIGA(2023) dengan judul: “ <i>PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR`AN MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA SISWA SD NEGERI 2 PANIMBO KECEMATAN KEDUNGJATI KABUPATEN GROBONGAN .</i> ”
	Hasil penelitian
	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SAS ini, yaitu ketuntasan klasikal siswa pada siklus I hanya 40,30%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 56,45%, dan pada siklus III mencapai 88.71%.
	Persamaan
	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran struktural analitik sintetik SAS).
	Perbedaan
	Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek dan tempat penelitian serta variabel penelitian.

C. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai macam faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁹ adapun kerangka berfikir dalam menyusun dan mengembangkan metode pembelajaran *struktural analitik sintetik (SAS)* yaitu:

¹⁹ sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*, (bandung: alfabeta, 2021), hal. 65

Gambar 2.2
kerangka konseptual



D. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan dalam rangka memberikan batasan-batasan terhadap definisi teoritis. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah penting yang perlu dijelaskan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3

Defenisi operasional penelitian

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR
Metode <i>struktural analitik sintetik (SAS)</i>	Langkah-langkah penerapan metode struktural analitik sintetik ; 1. Menampilkan keseluruhan. Guru PAI menampilkan materi pembelajaran sesuai yang akan dipelajari yang berisikan ayat alqur`an pada papan tulis, kemudian membacakan dengan tartil ( pelan dan jelas),siswa menyimak.</p> </li> <li>2. Menguraikan kata menjadi suku kata/huruf  <p>Ayat alqur`an yang dibacakan dibagi menjadi bagian per kata, guru menuntun siswa membaca tiap kata perlahan lalu kata dipecah

	menjadi suku kata/huruf. 3. Penggabungan kembali Guru meminta Siswa menyusun kembali suku kata menjadi kata, dan kata menjadi ayat. Setelah itu siswa membaca kembali ayat secara utuh dan lancar kemudian guru melakukan bimbingan dan koreksi jika ada kesalahan.
Kemampuan membaca ayat-ayat pilihan	1. Tajwid. a) Agar pembaca dapat melafalkan huruf-huruf hijayah dengan baik sesuai dengan makhraj dan sifatnya. b) Agar dapat memelihara kemurnian bacaan ayat-ayat pilihan melalui tata cara membaca al-qur`an yang benar.</p> <p>2. fashahah</p> <p>a) <i>Al-wafu wa al-ibtida`</i> (kecepatan berhenti dan melalui bacaan Al-Qur`an)</p> <p>b) <i>Mura`atul huuf al harakat</i> (Menjaga keberadaan huruf dan harakat) c) <i>Mur`aatul kalimah wa al-ayat</i> (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁰

Penelitian tindakan kelas ini memiliki model yang digambarkan oleh Arikunto sebagai siklus, yakni setiap siklus terdiri dari empat komponen, yaitu: persiapan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan, (*observation*), dan refleksi (*Reflection*). Keempat tindakan tersebut dilakukan berulang-ulang. Pemikiran seperti itu salah. Siklus atau pengamatan, tidak dilakukan dari perencanaan sampai dengan refleksi, tetapi hanya pelaksanaan dan pengamatan saja.. Refleksi hanya dilakukan satu kali saja sesudah penelitian berlangsung tiga kali.²¹

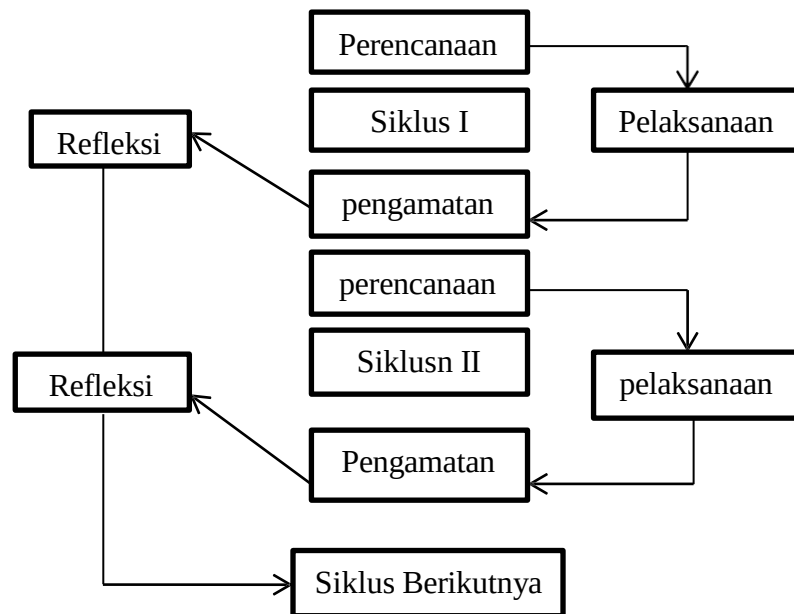
Penelitian yang digunakan adalah desain yang digambarkan oleh Arikunto yaitu sebagai berikut.²²

²⁰ Suharsimin Arikunto, dkk. *Prosedur penelitian tindakan kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 1

²¹ *Ibid.*, hal. 41-12

²² *Ibid.*, hal. 42

Gambar 3.1
Siklus PTK



Konsep siklus PTK Suharsimi Arikunto

Jadi kesimpulannya adalah penelitian ini menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal dua kali. Penelitian tindakan kelas ini memiliki model yang digambarkan oleh Suharsimis Arikunto sebagai siklus, yakni setiap siklus terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (Planning), pelaksanaan (Action), pengamatan (Observasi), dan Refleksi (Reflection).

Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus pembelajaran yaitu :
Pra siklus I kali pertemuan, siklus I dilaksanakan I kali pertemuan, siklus II dilaksanakan I kali pertemuan (2 jam pelajaran), hal ini dijabarkan sebagai berikut :

a. pra siklus

pada tahap ini guru melangsungkan pembelajaran tanpa menggunakan metode *struktural analitik sintetik (SAS)*. pembelajaran pra siklus ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

b. Siklus I

1) Perencanaan (Plan)

Peneliti bekerja sama dengan guru kelas V untuk menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Metode pembelajaran yang digunakan Adalah *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan :

- a) Menentukan materi pembelajaran PAI & BP
- b) Menyusun modul ajar
- c) Menuliskan ayat pilihan untuk dibaca dengan jelas dan tepat menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*.
- d) Membuat instrumen evaluasi berupa lembar observasi guru dan siswa, serta soal evaluasi pemahaman siswa.
- e) Menyiapkan buku LKS, buku cetak dan lembar kerja siswa.

2) Pelaksanaan (Action)

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Adapun alur pelaksanaannya sebagai berikut.

- a) Kegiatan awal : apresiasi dan motivasi
- b) Kegiatan inti : guru menjelaskan materi dan membaca ayat al-qur`an yang berkaitan dengan materi menggunakan metode Struktural(menampilkan dan membaca ayat), Analitik (menguraikan kata/ huruf), Sintetik (menggabungkan kembali).
- c) Kegiatan penutup : menyimpulkan materi bersama.

3) Pengamatan

Peneliti mengamati proses pembelajaran dan mencatat :

- a) Kemampuan siswa saat membaca ayat al-qur`n saat pembelajaran berlangsung.
- b) Respon siswa saat mendengarkan guru membaca ayat al-qur`an menggunakan metode tersebut.
- c) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru.
- d) Hasil evaluasi pemahaman dan kemampuan siswa setelah kegiatan belajar.

4) Refleksi (Reflection)

Refleksi dalam tahap refleksi peneliti melakukan analisis data yang melakukan pengumpulan data yang telah terkumpul dalam tahapan

pengamatan. Berdasarkan refleksi ini dapat diketahui apa saja kekurangan pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

c. Siklus II

1). Perencanaan (plan)

- a) Kembali dirancang scenario pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II dengan perbaikan dan penyempurnaan dari pembelajaran siklus I
- b) Kembalikan disiapkan metode yang akan digunakan serta dokumen lain, seperti daftar hadir,dll.
- c) Kembali merancang instrument (sesuai dengan masukan refleksi) untuk mengamati proses pembelajaran dan hasil belajar.
- d) Kembali mendiskusikan dengan observer, yakni sejawat guru yang diminta bantuan untuk ikut mengamati PTK,tentang hal-hal yang diperbaiki (berubah) pada pembejaran di siklus ke II

2). Pelaksanaan (Action)

- a) Melaksanakan pembelajaran siklus II dengan materi yang sama.
- b) Dalam pelaksanannya menerapkan dengan scenario yang telah diperbaiki dan disempurkan dari tindakan sebelumnya di siklus I

3). Pengamatan (Observation)

- a) Melakukan pengamatan kembali pada siklus II
- b) Mengumpulkan data hasil pengamatang, lalu menganalisisnya

4) Refleksi (Reflection)

- a) Menggunakan analisis siklus I dan II Sebagai pembuatan laporan

B. Waktu dan lokasi penelitian

1. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dalam penelitian ini peneliti dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak 28 juli- 05 september 2025.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Sd Negeri 011 pulau mungkur kecamatan gunung toar Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian menurut suharsimi arikunto ialah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan.²³ Adapun subjek dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 21, L = 14, P = 7 di SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar, peneliti memilih kelas V Sebagai subjek penelitian karena pada tingkat ini, siswa sudah memiliki kemampuan membaca ayat Al-Qur`an yang lebih baik dibandingkan kelas sebelumnya. Siswa kelas V juga sudah mulai terbiasa membaca ayat pendek terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, sehingga cocok untuk mengamati bagaimana respon mereka terhadap metode *struktural analitik sintetik (SAS)*.

2. Objek penelitian

²³ Rummyeni,dkk, "strategi komunikasi dinas pengadilan penduduk keluarga berencana pemberdayaan dan perlindungan anak kabupaten kampar menuju kota layak anak tingkat utama", dalam public service and governance, journal, Vol.4, no,1, januari 2023, hlm.6.

Objek penelitian ini adalah penerapan metode *struktural analitik sintetik* (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i kelas V pada mata pelajaran PAI di Sd Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar.

D. Teknik pengumpulan data

Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh sugiyono dalam bukunya, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data di lapangan guna mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya, dengan proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁴ Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif. Dimana observer akan terjun langsung mengikuti kegiatan orang yang diobservasi untuk mendapatkan informasi tentang penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i Pada mata pelajaran PAI & BP kelas V di SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar, sekaligus melakukan pengamatan langsung kepada pihak terkait seperti, guru mata pelajaran PAI&BP dikelas V dan peserta didik kelas V sebanyak 21 orang dalam proses pembelajaran didalam kelas.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2021), hal. 203 .

²⁵ Ibid., hal.115

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya maupun telah di siapkan.²⁶ Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian serta untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran metode *struktural analitik sintetik* (SAS) dan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i di SDN 011 pulau mungkur. Dalam hal ini narasumbernya adalah satu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas V di SDN 011 pulau mungkur dan 5 siswa/i kelas V di SDN 011 pulau mungkur.

3. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penerapan skor angka.²⁷ Tes yang digunakan berbentuk lisan. Tes ini dilakukan dalam bentuk tes awal (*pretest*) sebelum memberikan perlakuan dan tes akhir (*posttest*) yang sudah diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan membaca ayat-ayat pilihan peserta didik kelas V di SD Negeri 011 pl. mungkur.

4. Dokumentasi

²⁶ Ibid hal.138

²⁷ Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, cet.8. hal.170

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dengan penelitian.²⁸

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berupa dokumentasi untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti profil SD Negeri 011 Pulau Mungkur, struktur organisasi sekolah, serta kegiatan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas

E. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Jika siklus I belum berhasil maka dilanjutkan dengan siklus II. Setiap siklus atau putaran PTK, dilakukan 4 kegiatan pokok, yaitu :

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Pengamatan
- 4) Refleksi.

Dan tahap yang akan dilalui peneliti yaitu meliputi :

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses yang terdiri atas beberapa langkah kegiatan untuk menghasilkan suatu produk. Produk akhir dari

²⁸ Ibid hal. 41.

perencanaan adalah berupa seperangkat komponen yang siap untuk diimplementasikan kedalam tahap pelaksanaan tindakan dan observasi dikelas yang memiliki permasalahan. Dalam penelitian ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi permasalahan, seperti rendahnya kemampuan membaca ayat-ayat alqur`an dan kesulitan meBaca ayat-ayat alqur`an, baik dari segi tajwid,makhraj, maupun kelancara.
- b) Menentukan tujuan tindakan dengan meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan melalui metode *struktural analitik sintetik (SAS)*.
- c) Menyusun perangkat pembelajaran(modul, media pembelajaran seperti lembaran observasi, menyediakan lembaran kerja siswa, kartu huruf dan tes evaluasi)

2. Pelaksaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a) Mengajarkan ayat-ayat pilhan dengan metode *struktural analitik sintetik (SAS)*.
- b) Melatih siswa membaca secara bertahap sesuai metode.
- c) Memberikan contoh pelafalan yang benar serta bimbingan langsung.

3. Observasi

pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan selama proses pelaksanaan tindakan. Artinya peneliti dan guru PAI melakukan observasi untuk melihat efektivitas tindakan, baik dari kemampuan siswa dalam membaca ayat (aspek tajwid, makhraj, kelancaran), respon siswa terhadap metode *struktural analitik sintetik (SAS)*, dan perubahan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

4. Refleksi

pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah peneliti mengkaji hasil atau mengevaluasi dari tindakan yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a) Menilai efektivitas metode struktural analitik sintetik (SAS), Apakah terjadi peningkatan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan?
- b) Mengidentifikasi hambatan/kendala selama pelaksanaan.
- c) Menyusun rencana perbaikan untuk siklus berikutnya jika hasilnya belum optimal, maka di lanjutkan ke siklus II dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi.

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis. Untuk analisis data dengan statistik, model analisis yang digunakan harus relevan dengan jenis data yang akan dianalisis, tujuan penelitian, hipotesis yang akan di uji, rancangan penelitiannya.²⁹ teknik analisis data

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal. 104.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru PAI. Adapun analisis data ini melakukan tiga tahap, sebagai berikut:³⁰

a. Reduksi data

Dalam mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi nantinya mampu memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data ini dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan aspek pada aspek-aspek tertentu.

b. Mendeskripsikan data

Setelah dilakukannya pengambilan data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data. Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk table.

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil observasi, tes lisan, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan selama proses penelitian tindakan kelas. Kesimpulan yang digunakan

³⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 106-107.

untuk mengetahui apakah penereapan metode *struktural analitik sintetik* (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa/i kelas V pada mata pelajaran PAI-BP di SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *struktural analitik sintetik* (SAS). Perbandingan dilakukan pada pra siklus, siklus I, Siklus II, dan Tes akhir berdasarkan ketepatan membaca, tajwid dan kelancaran.

Hasil analisis menunjukan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa. Pada pra siklus, nilai rata-rata 65,95% dengan 15 siswa belum tuntas. Pada siklus I, rata-rata meningkat menjadi 82,05% dengan 6 siswa belum tuntas. Pada siklus II, seluruh siswa tuntas dengan rata-rata 85,33%. Pada tes akhir, rata-rata meningkat menjadi 88,38% dn seluruh siswa dinyatakan tuntas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan pada mata pelajaran PAI-BP.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tes kemampuan membaca siswa. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata sebesar 65,95%, dengan 15 siswa belum tuntas. Setelah diterapkan metode SAS pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 82,05%, meskipun masih terdapat 6 siswa yang belum tuntas. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 85,33% dan seluruh siswa telah mencapai KKM. Selanjutnya, pada tes akhir nilai rata-rata meningkat menjadi 88,38%, dengan seluruh 21 siswa dinyatakan tuntas.

Dengan demikian, penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* yang dilakukan melalui tahap menampilkan ayat secara utuh, menguraikan bagian-bagian ayat, kemudian menggabungkannya kembali, mampu membantu siswa membaca Qs.Al-Hujurat ayat 13 dengan lebih lancar, tepat dan sesuai dengan kaidah tajwid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pilihan siswa kelas V di SD Negeri 011 Pulau Mungkur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi guru

khususnya guru PAI-BP, diharapkan dapat menggunakan metode *struktural analitik sintetik (SAS)* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca ayat-ayat Al-Qur`an agar siswa lebih mudah memahami dan melafalkan ayat dengan benar.

2) Bagi siswa

Diharapkan lebih rajin berlatih membaca Al-Qur`an, terutama dalam memperhatikan makhraj, harakat, dan tajwid agar kemampuan membaca semakin baik.

3) Bagi sekolah

Diharapkan dapat mendukung pembelajaran Al-Qur`an dengan menyediakan sarana dan media pembelajaran yang memadai

4) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik mengenai penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani Ridwan. *Pembelajaran Saintifik Untuk Kurikulum 2013*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2014),.90 hlm
- Ade Imelda, “Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 8, No (2017):hal,24
- Ahmad Rathomi, *Pembelajaran Bahaa Arab Muharah Qira`Ah Melalui Pendekatan Saintifik*, Ta`Dib: *Jurnal Pendidikan Islam* Vil.8, No. 1, 2019.562.hlm
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.hal.104
- departemen pendidikan nasional, kamus besar bahasa indonesia, (jakarta;gramedia pustaka utama),hlm.324
- Dokumentasi data TU, pada Kamis 28 Agustus 2025 di SDN 011 Pulau Mungkur
- Imas Kurniasi & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*,hlm.35
- Jasmalinda, *Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman*,
Jurnal Inovasi Penelitian Stie Perdagangan Vol. 1 No. 10 (2021).2200 hlm
- Kamus Muhammad Yunus, *Arab-Indonesia* (Jakarta: Wa Durriyah, 2017).335 hlm.
- Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontenporer*(Jln.cut meutia 83, Bekasi Timur)
- Margono,*metodologi penelitian pendidikan*,cet.8.hal.170
- Muhaimin, *Karakteristik Pendidikan Agama Islam*,Vol.2,No.1 Mei 2019
- Observasi Pra Siklus pada kegiatan belajar membaca al-qur`an, pada Senin, 25 Agustus 2025 di SDN 011 Pulau Mungkur
- Pelawi, dkk, undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, *jurnal*
- Rani Dwi Kurniati, “*buku lks pendidikan agama islam dan bp*”. cucukan,wiroguna,kartasura,sukaharjo(2020).62 hal.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016),hal 65
- Syukri, *Metode Khusus Pendidikan Dan Pembelajaran Agama Islam*. (Jakarta :Kencana, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2021).203 hlm

- Solchan,T.W,Dkk.*Pendidikan Bahasa Indonesia Di Sd*,(Jakarta:Universitas Terbuka)
- Suharsimin Arikunto, dkk. *Prosedur penelitian tindakan kelas* (jakarta:PT Bumi Aksara,2019),hal.1
- Sri Sudaryati, Dkk. *Keterampilan Membaca*. (Jl.Palarik Rt 01 Rw 06, Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tengah, Padang Sumatra Barat.)
- St.Y.Slamet, Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indoneisia Disekolah Dasar(Surakarta:Uns Pres, 2017),.halm.33
- Tatang Hidayat And Abas Asyafah, “Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, No. Vol 10, No 1 (2019): 172.hlm
- Wilujeng Setyani,Dkk,”Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Peningkatan Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar”,.hlm 2
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Cet: 7, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) .hal.106-107
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana. 2016). Hal.53-54
- Wawancara Dengan Drs.H.Rakumai, Tgl 5 November 2024 Di Kantor Majelis Guru
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana. 2016). Hal. 53-54
- Yuberti And Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* (Bandar Lampung:Aura, 2017).hal.3

